

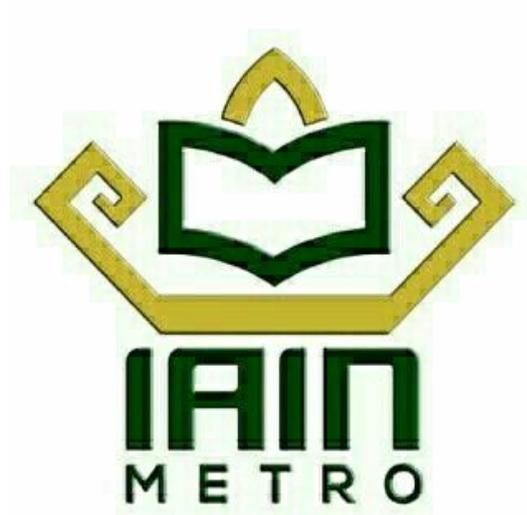
**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI  
DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh:**

**SEPTIANA PUTRI WAHIDAH**

**NPM.14115471**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1439 H/2018 M**

**HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI  
DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG  
SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Skripsi

Oleh :  
SEPTIANA PUTRI WAHIDAH  
NPM.14115471

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA  
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
METRO  
1439 H/2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL  
KOMARIYAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA  
DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA  
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA

Nama : SEPTIANA PUTRI WAHIDAH

NPM : 14115471

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 26 Juni 2018  
Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.  
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudari Septiana Putri Wahidah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TALIM NURUL  
KOMARIAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH  
PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA  
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 28 Juni 2018

Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: ~~2275~~ / M.28-1/D/PR.00:9/07/2018

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA, disusun oleh: SEPTIANA PUTRI WAHIDAH, NPM 14115471, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at /06 Juli 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Busri, M.Ag

Sekretaris : Andre Tiono Kurniawan, M.Pd



Handwritten signatures of the examination panel members.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Handwritten signature of the Dean.

**HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI  
DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**SEPTIANA PUTRI WAHIDAH**

**NPM. 14115471**

Majlis taklim sebagai salah satu lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dalam memperkuat pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran Islam. Majlis taklim dapat dijadikan sarana dakwah Islam, dengan mengadakan kajian Islam, diskusi dan bimbingan keagamaan kepada ibu-ibu. Keberadaan majlis taklim di tengah masyarakat dapat secara langsung dirasakan permasalahan yang dihadapi masyarakat seperti yang berkaitan dengan pengamalan ibadah puasa. Dalam hal ini pengurus majlis taklim dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan memberikan bimbingan kepada ibu-ibu majlis taklim agar berperilaku baik dan dapat mengamalkan ibadah puasa. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi Majlis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu Majlis Taklim Nurul Komariyah yang berjumlah 40 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus product moment, dengan analisis yang dilakukan menghasilkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.  $t_{hitung}$  diperoleh 6,12 sedangkan  $t_{tabel}$  pada urutan 38 taraf signifikan 5% diperoleh 2,024. Maka diperoleh  $6,12 > 2,024$ . Sehingga  $H_0$  dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan fungsi Majlis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2018

Yang Menyatakan,

  
Septiana Putri Wahidah  
NPM. 14115471

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka  
berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di  
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan  
Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mujadillah : 11

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almarhum Ayahanda Nursalim dan Ibunda Maryani yang sangat saya sayangi, serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Kakakku tersayang yaitu Ahmad Firmansyah dan Ridho Kurnia Ilhamsyah serta adikku Nyimas Asih Ani' Matus Salim yang telah memberikan dorongan motivasi demi keberhasilan studiku.
3. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, MA dan Bapak Basri, M.Ag yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

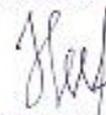
Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan taufiq dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA" Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk dimunaqosyahkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya penulisan Skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr.Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, bapak: Dr. Aguswan Kh. Umam, MA dan bapak H. Basri, M.Ag. Yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Sarana Prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan belum terbukanya wacana pikir dari penulis. Untuk itu saran dan kritik yang kognitif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Skripsi ini.

Metro, 26 Juni 2018

Penulis



**SEPTIANA PUTRI W.**

NPM. 14115471

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Pengamalan Ibadah Puasa.....	10
1. Pengertian Pengamalan Ibadah Puasa .....	10
2. Dasar Hukum Puasa.....	11
3. Syarat Wajib dan Sah Puasa .....	14
4. Rukun Puasa .....	15
5. Hal-hal yang Membatalkan Puasa .....	16
6. Hikmah Puasa .....	20

B. Majelis Taklim.....	22
1. Pengertian Majelis Taklim .....	22
2. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim.....	25
3. Peranan Majelis Taklim.....	27
C. Hubungan Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan Pengamalan Ibadah Puasa.....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian .....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Umum	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah singkat Majelis Taklim Nurul Komariyah .....	45
b. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
c. Program Kegiatan Majelis Taklim.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Data tentang Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara .....	48
b. Data tentang Pengamalan Ibadah Puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.....	50
B. Temuan Khusus .....	52
C. Pembahasan .....	56

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	62
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kisi-kisi Instrumen .....	41
2. Tabel Sarana Pengajian Majelis Taklim Nurul Komariyah .....	47
3. Tabel Hasil Penyebaran Angket tentang Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah.....	49
4. Tabel Hasil Penyebaran Angket Pengamalan Ibadah Puasa .....	50
5. Tabel Kerja untuk Mencari Hubungan Fungsi Majelis Taklim dengan Pengamalan Ibadah Puasa .....	52
6. Tabel Uji Validitas Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah .....	64
7. Tabel Uji Validitas Pengamalan Ibadah Puasa.....	65
8. Tabel Uji Reliabilitas Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah.....	67
9. Tabel Uji Reliabilitas Pengamalan Ibadah Puasa .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah
2. Uji Validitas Angket Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah
3. Uji Validitas Angket Pengamalan Ibadah Puasa
4. Uji Reliabilitas Angket Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah
5. Uji Reliabilitas Angket Pengamalan Ibadah Puasa
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data (APD)
8. Tabel Nilai- Nilai  $r$  Product Moment
9. Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi  $t$
10. Izin Pra Survey
11. Balasan Pra Survey
12. Bimbingan Skripsi
13. Izin Research
14. Balasan Izin Research
15. Surat Tugas
16. Surat Keterangan Penelitian
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam
19. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
20. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan oleh Allah yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah secara instrinsik berarti pengabdian atau penghambaan diri kepada Allah. Makna instrinsik ibadah dapat dilihat dari usaha pendidikan dan pengamalan pribadi dan kelompok ke arah komitmen pada tingkah laku yang etis dan bermoral. Pengamalan ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada diri pribadinya baik dalam berpikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah puasa dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan ajaran Islam.

Ibadah puasa merupakan salah satu kewajiban bagi setiap orang Islam untuk mengamalkannya, mengingat bahwa puasa adalah salah satu bentuk rukun Islam. Sedangkan pengertian puasa menurut ulama fiqih adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa sehari penuh mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan syarat-syarat tertentu.<sup>2</sup>

Ibadah puasa ramadhan dilaksanakan pada bulan ramadhan, dalam pelaksanaan puasa ramadhan ini perlu diperhatikan syarat-syaratnya yaitu, Islam, mukallaf, mampu, dan sehat. Ketika seorang muslim dalam hal ini melaksanakan ibadah puasa maka wajib baginya untuk menjauhi hal-hal yang membatalkan puasa agar puasanya benar-benar khusuk, dan jika

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 434

melanggar hal yang dapat membatalkan ibadah puasanya maka wajib baginya menqadha puasa pada hari yang lain. Pengamalan ibadah puasa yang dimaksud yaitu seperti apa ibu-ibu majlis Taklim Nurul Komariyah dalam mengambil hikmah dari puasa, adapun hikmah puasa yaitu puasa menjadikan manusia agar takut terhadap Allah baik secara rahasia maupun terang-terangan, puasa menundukkan keganasan hawa nafsu dan menjadikan diri mampu menguasainya, puasa menjadikan manusia bersifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin dan segera memberikan bantuan, puasa dapat menghilangkan zat-zat merugikan yang mengendap dalam tubuh dan puasa dapat melatih kesabaran.<sup>3</sup>

Majlis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang berfungsi sebagai lembaga dakwah dan pendidikan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik dari segi usia, sosial, etnis dan pendidikan. Majlis taklim dapat dijadikan sarana silaturahmi dan dakwah, serta pembinaan akhlak masyarakat.

Keberadaan majlis taklim terintegrasi dalam satuan pendidikan non formal sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat 4 yang menyatakan “Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majlis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 444

<sup>4</sup> Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat 4

Majlis taklim sebagai salah satu lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dalam memperkuat peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama. Majlis taklim dapat dijadikan sarana dakwah Islam, dengan mengadakan kajian Islam, diskusi, bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Melihat kegiatan yang dilakukan oleh majlis taklim tersebut maka dapat dikaitkan bahwa majlis taklim mempunyai tugas yang cukup berat karena didalamnya dikelola unsur-unsur yang harus selalu bergerak untuk menyiarkan Islam dan mewujudkan kerukunan beragama dalam kalangan Islam sendiri serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Majlis taklim berfungsi sebagai membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, sebagai taman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai, sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masal yang dapat menghidupsuburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah, sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat, sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umatnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa fungsi majlis taklim sangat membantu para anggotanya dalam mengembangkan ajaran-ajaran agama seperti dengan anggota majlis taklim mengikuti pengajian dan mereka faham dan mengerti materi yang disampaikan serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan tercapai fungsi majlis taklim tersebut. Fungsi majlis taklim dapat tercapai kalau didukung oleh anggota majlis taklim itu sendiri dan pengurus majlis taklim. Hal ini dapat

---

<sup>5</sup>Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam, Lintasan Sejarah, Peertumbuhan, dan Perkembangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet ke 4, h. 206

dicapai apabila dari setiap anggota majlis taklim telah dapat aktif mengikuti segala kegiatan pengajian. Majlis taklim Nurul Komariyah ini didirikan dengan maksud untuk membina taraf pengetahuan masyarakat sekitar agar mampu memahami syari'at Islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT yang tertera dalam Al-Qur'an Rasulullah SAW.

Firman Allah Q.S Ash-Shaff:2 yaitu sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seseorang pada saat mengikuti kegiatan majlis taklim jika seseorang tersebut mengaplikasikannya ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pengajian di dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya tentang pengamalan ajaran Islam dan mengambil hikmah dalam berpuasa.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara diperoleh hasil bahwa Majlis Taklim di Dusun Wonogiri sudah berfungsi dengan baik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan beberapa ibu-ibu majlis taklim Nurul Komariyah yang menyatakan bahwa majlis taklim sudah dapat membina dan mengembangkan ajaran Islam sehingga dapat membantu masyarakat yang bertakwa kepada Allah dan

majlis taklim juga dapat menjadikan ikatan silaturahmi ibu-ibu lebih erat lagi, di sini juga ibadah puasa sudah dilaksanakan cukup baik sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Marini selaku Ketua Majelis Taklim Nurul Komariyah yang terlihat dari masyarakat yang menjalankan ibadah puasa walaupun hanya sekedar ikut-ikutan dalam berpuasa. Jumlah ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Komariyah yaitu berjumlah 40 orang dan ibu-ibu yang hanya sekedar ikut-ikutan sekitaran 10% dari jumlah ibu-ibu yang aktif. Mengingat pentingnya fungsi dari majlis taklim diharapkan fungsi dalam Majelis Taklim Nurul Komariyah dapat mengembangkan ajaran Islam agar masyarakat dapat mengamalkan ibadah puasa secara baik.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dipaparkan, penulis ingin mengetahui tentang hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa yang difokuskan pada hikmah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Fungsi majlis taklim Nurul Komariyah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sudah berjalan dengan baik dan dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga dakwah dan sarana silaturahmi bagi ibu-ibu majlis taklim.
2. Pengamalan ibadah puasa yang terfokuskan pada hikmah dalam berpuasa pada ibu-ibu majlis taklim di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan

Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sudah dilaksanakan dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi fungsi majlis taklim dengan pengamalan ibadah puasa yang difokuskan pada hikmah puasa. Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, pada kegiatan majlis taklim.

Penelitian ini dibatasi pada masalah tersebut, bukan berarti aspek yang lain tidak penting. Namun, melalui pertimbangan dan keterbatasan yang penulis miliki yang tidak memungkinkan untuk meneliti semua aspek permasalahan yang ada.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah hubungan fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa pada masyarakat di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu: Untuk mengetahui hubungan Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan Pengamalan Ibadah Puasa di

Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## 2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan dari teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah sebagai sumbangan pikiran serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang ilmiah dalam bidang keagamaan.

### b. Manfaat secara praktis

#### 1) Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa yang difokuskan pada hikmah puasa Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

#### 2) Manfaat bagi pengurus majlis taklim

Diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya pengurusan Majlis Taklim dalam melakukan pembinaan dalam pengamalan ajaran Islam kearah yang lebih baik.

#### 3) Manfaat bagi masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu agar masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya fungsi majlis taklim terhadap ajaran Islam dalam kehidupan.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

Berikut adalah hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Sundari alumni STAIN Jurai Siwo Metro, Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015 yang berjudul” Pengaruh Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Amin dalam Mengikuti Pengajian terhadap Pengamalan Ibadah Sholat Fardhu di Desa Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Timur”. Persamaan penelitian Sundari dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu keaktifan ibu-ibu dalam majlis taklim dan teknik analisis datanya. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pengamalan ibadah shalat fardhu. Hasil penelitian Sundari yaitu jika ibu-ibu majlis taklim aktif dalam mengikuti pengajian maka akan menghasilkan pengamalan ibadah shalat fardhu. Pengamalan ibadah shalat fardhu sangat penting untuk diterapkan pada diri seseorang dan dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar bagi yang mengamalkannya. Mengamalkan ibadah shalat juga bermanfaat sebagai media untuk membina dan meluruskan serta memberikan ketenangan batin.
2. Skripsi dari M. Muflihun Faik Al-Khunifi alumni STAIN Jurai Siwo Metro, Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Majelis Taklim terhadap Akhlak Remaja Dusun Pesantren Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

Persamaan penelitian M. Muflihin Faik Al-Khunifi dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu pengaruh majlis taklim. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu akhlak remaja Dusun Pesantren Desa Sumberrejo. Hasil penelitian M. Muflihin Faik Al-Khunifi yaitu keberadaan majlis taklim di tengah masyarakat dapat secara langsung di hadapi masyarakat seperti yang berkaitan dengan akhlak remajanya. Pengetahuan agama yang diperoleh remaja melalui kegiatan di majlis taklim dapat menjadi bekal bagi remaja dalam menjalankan ibadah dan mendorong lahirnya akhlakul karimah. Terlebih lagi dengan perkembangan arus informasi dan teknologi yang pesat dewasa ini, maka dibutuhkan pengetahuan yang memadai, sehingga remaja dapat terhindar dari berbagai pengaruh negatif dari arus informasi dan globalisasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengamalan Ibadah Puasa**

##### **1. Pengertian Pengamalan Ibadah Puasa**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, “ pengamalan adalah suatu hal perbuatan, kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu atau pelaksanaan dari perbuatan”.<sup>6</sup> Pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, dan penerapan, menunaikan (kewajiban, tugas), menyampaikan (cita-cita, gagasan), menyumbangkan atau mendermakan, kesungguhan hati dalam melaksanakan sesuatu.<sup>7</sup>

Ibadah dalam bahasa arab berarti ketundukan. Sedangkan dalam terminologi, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika atau akal manusia.<sup>8</sup> Dalam hal ini ruang lingkup ibadah adalah seluruh aktifitas manusia yang niatnya semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT selama apa yang dilakukan sesuai dengan syariat yang Allah tentukan.

Jadi, ibadah adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia terhadap apa yang telah diperintah oleh Allah dan semata-mata hanya mencari ridho Allah.

---

<sup>6</sup> Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 17

<sup>7</sup> Poerwadarminto, *Kamus Umum*, (Jakarta: Rajawali, 2005), hal.33

<sup>8</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 3

Pengertian puasa (al-shaum) secara etimologi bahasa arab adalah al-imsak yang berarti menahan diri.<sup>9</sup> Sedangkan menurut syariat, puasa adalah menahan diri pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan niat dari dasarnya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.<sup>10</sup> Sedangkan *ramadhan* berasal dari kata *ar-ramadh* yaitu batu yang panas karena teriknya matahari.<sup>11</sup> Ibnu Duraid menambahkan: “ ketika orang-orang mengadopsi nama-nama bulan dari bahasa kuno secara *sima'i* dengan zaman (masa) yang ada pada bulan itu, maka bulan ramadhan bertepatan dengan panas terik, lalu dinamakan dengan ramadhan.”<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengamalan ibadah puasa adalah perbuatan atau kesungguhan hati untuk melakukan yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan menahan diri pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan niat dari dasarnya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

## 2. Dasar Hukum Puasa

Penelitian ini puasa yang dimaksudkan yaitu tentang puasa ramadhan, yaitu ibadah puasa wajib yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Yang menjadi dasar hukum puasa ramadhan yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>13</sup> Dalil dari al-Qur'an adalah firman Allah SWT, Q.S Al-Baqarah: 183 berikut ini:

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 125

<sup>10</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 393

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 394

<sup>12</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 434

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 435

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى

الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.<sup>14</sup>

Di jelaskan juga dalam Q.S. Al-Baqarah:185 yaitu:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ  
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ  
فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ  
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

﴿١٨٥﴾

Artinya :

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.<sup>15</sup>

Sumber agama Islam dan sumber ajaran agama Islam adalah Al-Qur'an dan al-Hadist. Jelas pula bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang bersumber dari agama Islam yang dikembangkan oleh akan pikiran manusia

<sup>14</sup> Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya:Duta Ilmu Surabaya, 2005), h.34

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 35

yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya. Sumber utamanya sama yaitu al-qur'an dan al-hadist, tetapi untuk ajaran Islam ada sumber pengembangan yaitu rakyu atau akal pikiran manusia.<sup>16</sup> Fungsi Al-Qur'an yaitu yaitu sebagai mukjizat kenabian Muhammad SAW, pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia, peringatan bagi manusia. Sedangkan fungsi Al-Hadist yaitu menetapkan dan memperkuat hukum-hukum yang telah ditentukan oleh Al-Qur'an maka keduanya menjadi sumber hukum, menetapkan hukum atau aturan-aturan yang tidak didapati dalam Al-Qur'an.<sup>17</sup>

Ajaran Islam dapat dikasifikasikan dalam tiga bagian besar yaitu sebagai berikut:

- a. Aqidah adalah kepercayaan terhadap Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul-Nya, hari akhir, qadha dan qadar Allah.
- b. Syariah adalah segala bentuk peribadatan baik ibadah khusus yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji, maupun ibadah umum (muamalah) seperti hukum publik dan hukum perdata.
- c. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Aqidah merupakan pondasi dari seluruh ajaran islam, syariah merupakan implementasi ajaran islam yang berdasarkan aqidah, sedangkan akhlak merupakan produk dari jiwa tauhid.<sup>18</sup>

Allah berfirman:

---

<sup>16</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 90

<sup>17</sup> Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian*, h. 39-41

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 37-38

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن  
 زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya : 7. Dan jiwa serta penyempurnaan-Nya (ciptaan-Nya), 8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, 9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, 10. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.<sup>19</sup>

Agama merupakan keharusan masyarakat, karena manusia adalah makhluk sosial. Ia lahir, hidup dan mati dalam masyarakat. Nilai agama berusaha mewujudkan suatu masyarakat yang bekerjasama pada kebaikan dan ketakwaan. Nilai inilah yang membebaskan saling tanggung jawab antar individu dan masyarakat, secara seimbang dalam menjaga kepentingan umum dan kebebasan individu. Dengan demikian, kehidupan akan terhindar dari kekacauan dan kehancuran.<sup>20</sup>

### 3. Syarat Wajib dan Sah Puasa

Dalam ibadah puasa terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi oleh seseorang muslim yang menjadikan seorang muslim mempunyai kewajiban untuk menjalankan ibadah puasa. Adapun syarat-syarat tersebut yaitu:

- 1) Syarat wajib puasa ada lima yaitu: (a) Islam, (b) Mukallaf (dewasa dan berakal sehat), (c) Ithaqah (mampu/kuat), Sehat, Iqamah (bukan musafir).
- 2) Syarat sah puasa ada empat yaitu: (a) Islam, (b) Berakal sehat, (c) Suci dari haid atau nifas, (d) Mengetahui bahwa sudah wajib atau sunnah berpuasa pada saat itu (tahu sudah masuk waktu berpuasa).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Q.S. Asy-Syams (91): 7-10

<sup>20</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet Pertama 2008), h. 7-12

<sup>21</sup> Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh*, h. 128

#### 4. Rukun Puasa

Rukun puasa ada tiga yaitu: (a) niat, (b) meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa, dan (c) puasa.”<sup>22</sup>

Dari ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Niat yaitu tekad bulat hati untuk berpuasa sebagai aktualisasi pelaksanaan perintah Allah SWT dan pendekatan diri kepada-Nya.<sup>23</sup> Ketika seseorang hendak puasa ramadhan maka niat wajib dilakukan di malam hari sebelum terbit fajar. Niat harus ditentukan secara definitif untuk setiap hari yang dipuasai pada bulan ramadhan, dengan mengatakan dalam hati : aku niat besok akan puasa ramadhan. Disunahkan juga melafalkan dengan lisan sebab ia akan membantu hati. (b) Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa, seseorang yang berpuasa ramadhan harus mampu menahan diri dari segala hal yang dapat membatalkan puasanya mulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 187, yaitu:

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ  
لَهُنَّ عِلْمٌ مِّمَّا أَنْتُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا  
عَنْكُمْ فَالْكَنَ بِشِرْوَاهُنَّ وَأَبْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى  
يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ  
إِلَى الْآيِلِ وَلَا تَبْشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ  
فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 129

<sup>23</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas, h. 460

Artinya:

Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar. kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

Adapun yang dimaksud dengan bening putih dan bening hitam pada ayat di atas adalah terangnya siang hari dan gelap gulita malam. (c) Pelaku puasa yaitu orang yang sah berpuasa, dalam artian telah memenuhi syarat-syarat wajib puasa, antara lain islam, baligh, mampu berpuasa, dan bebas dari halangan syara' seperti haid dan nifas bagi perempuan.<sup>24</sup>

## 5. Hal-hal yang membatalkan puasa

Berikut ini beberapa hal yang dapat dapat membatalkan puasa diantaranya yang terpenting adalah sebagai berikut:

**Pertama**, memasukkan sesuatu benda dari luar tubuh secara sengaja, baik berupa makanan maupun bukan makanan, misalnya asap rokok, melalui bagian tubuh yang berlubang atau berongga, antara lain lewat hidung (sinus) seperti guruh, mata dan telinga seperti tetesan, dubur (lubang anus) atau vagina perempuan seperti enema. Jika seseorang makan atau minum dengan kehendak sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan ia sadar dengan puasanya, maka puasanya telah batal, sebab ia melakukan sesuatu yang bertentangan dengan puasa tanpa udzur. Termasuk pengecualian dalam masalah ini adalah kemasukan lalat, kulit gandum dan

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 130

sejenis keduanya, misalnya asap dupa, debu jalan, dan lain sebagainya. Puasa juga tidak batal ketika mencicipi makanan lalu dimuntahkan, memamahkan makanan sementara tidak ada orang yang dapat memamahkan makanan untuknya dengan syarat tidak ada sesuatu yang masuk ke dalam perut dan memakai wangi-wangian.

**Kedua**, muntah dengan sengaja. Jika orang yang sedang puasa ingin dan berusaha memuntahkan isi perutnya, lalu ia muntah dengan sengaja maka ia wajib mengqadha puasanya. Sedangkan jika ia muntah tanpa sengaja dan tanpa upaya dari dirinya, melainkan terdorong keluar untuk sendirinya tanpa sekeinginannya maka hal itu tidak merusak puasanya.

**Ketiga**, haid dan nifas, Jika seorang wanita mengalami haid di siang hari pada bulan ramadhan dan meskipun sesaat sebelum terbenam matahari, lalu ia terus melanjutkan puasanya dan tidak membatalkannya maka puasanya tidak sah. Hal ini merujuk pada penuturan Aisyah ra: “Kami mengalami haid pada masa Rasulullah SAW, lalu kami diperintahkan mengqadha puasa dan tidak diperintahkan mengqadha shalat.”

**Keempat**, ejakulasi (*istimna*), yaitu keluarnya sperma akibat hubungan seksual, meskipun dalam bentuk perzinahan. Begitu juga akibat ciuman, rabaan atau sentuhan, dan sejenisnya. Jika seseorang mencium kemudian ia keluar sperma maka puasanya batal dan wajib mengqadha.

**Kelima**, gila dan pingsan (tidak sadarkan diri). Barang siapa berniat puasa, lalu ia mendadak gila atau tidak sadarkan diri sepanjang

siang dan tidak kunjung sadar pada sebagiannya maka puasanya tidak sah. Sebab puasa menurut istilah syara' adalah menahan diri dengan niat, sementara orang gila maupun pingsan tidak memiliki kesadaran untuk berniat sehingga tidak ada puasa bagi mereka. Namun, jika ia sadar di sebagian siang maka puasanya sah, baik hal itu terjadi di awal siang maupun di akhirnya.

**Keenam,** murtad (apostasi), Murtad yaitu “keluar dari islam dengan pernyataan, perbuatan, atau keyakinan.”<sup>25</sup>

Hal ini berdasarkan firman Q.S. Al-Baqarah ayat 217, yaitu:

وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ ۖ فَيُمِتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ  
أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya :

Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu Dia mati dalam kekafiran, Maka mereka Itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat.

Barang siapa murtad dari islam di tengah-tengah puasanya, maka puasanya langsung batal dan ia wajib mengqadha jika ia kembali masuk islam, baik kemurtadannya dikarenakan meyakini sesuatu yang membuatnya kafir atau meragukan sesuatu yang membuat kafir jika diragukan atau mengucapkan kalimat kafir dengan nada olok-olok atau tidak.

**Ketujuh,** Jika seseorang melakukan hubungan senggama di siang hari pada bulan ramadhan tanpa udzur maupun lupa maka ia di vonis sebagai pemaksiat, puasanya langsung batal, namun tetap diharuskan

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 468

menahan diri layaknya orang berpuasa sepanjang sisa-sisa siang dan dikenai kaffarat yang sangat besar yaitu membebaskan seorang budak atau jika tidak mampu berpuasa dua bulan berturut-turut atau jika tidak mampu memberi makan enam puluh orang miskin.

**Kedelapan,** memutus niat puasa, meskipun tidak makan dan minum. Barang siapa berniat buka puasa, namun tidak juga berbuka (makan dan minum), sementara ia berpandangan bahwa memutus niat tidak membatalkan puasa, maka puasanya tidak batal. Namun, jika ia melakukan hal tersebut tanpa interpretasi demikian, maka puasanya batal.<sup>26</sup>

## 6. Hikmah puasa

Hikmah puasa terangkum dalam penutup ayat-ayat pertama tentang puasa, yaitu firman Allah SWT : “agar kamu bertaqwa”. Di sini, Allah tidak berfirman : agar kamu sekalian menderita, sehat, atau bersahaja. Akan tetapi, Allah menjadikan puasa agar kamu sekalian bertaqwa. Dengan demikian, Allah menjadikan pula taqwa sebagai tujuan yang haqiqi dari pengamalan ibadah puasa tersebut.

Imam Al-Ghazali, dalam kitabnya *Ihya Ulum Ad-Din* ia berkata : “Tujuan puasa adalah agar berakhlak dengan akhlak Allah SWT dan meneladani perilaku malaikat dalam hal menahan diri dari hawa nafsu, sesungguhnya mereka (malaikat) bersih dari hawa nafsu.”<sup>27</sup>

Dalam hal ini beberapa hikmah puasa, yaitu puasa menjadikan manusia agar takut terhadap Allah baik secara rahasia maupun terang-terangan, puasa menundukkan keganasan hawa nafsu dan menjadikan diri

<sup>26</sup> *Ibid*, 463-470

<sup>27</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, h. 440

mampu menguasainya, puasa menjadikan manusia bersifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin dan segera memberikan bantuan, puasa dapat menghilangkan zat-zat merugikan yang mengendap dalam tubuh, dan puasa dapat melatih kesabaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa hikmah puasa di atas dapat dijelaskan yaitu:

- a. Puasa menjadikan manusia agar takut terhadap Allah baik secara rahasia maupun terang-terangan, bahwa dengan menjalankan ibadah puasa, maka seseorang akan menjalankan kebaikan-kebaikan seperti yang Allah SWT perintahkan dan menjauhi semua larangan Allah SWT. Dengan demikian dengan menjalankan ibadah puasa maka seseorang mampu menjadi pribadi yang lebih bertaqwa lagi kepada Allah SWT.
- b. Puasa menundukkan keganasan hawa nafsu dan menjadikan diri mampu menguasainya, dengan menjalankan ibadah puasa maka kita akan menghindari hal-hal yang dapat mengurangi pahala puasa kita yaitu menjaga lisan, perbuatan dan hati. Dengan demikian setelah kita membiasakan diri berbuat baik, kita akan terbiasa serta akan berhati-hati dalam bertindak. Karena ingat bahwa Allah mengetahui semua hal yang kita kerjakan.
- c. Puasa menjadikan manusia bersifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin dan segera memberikan bantuan, Puasa dapat menjadikan seseorang lebih peduli terhadap sesama muslim karena semua muslim adalah saudara. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh yaitu memberi makan fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan bantuan.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 444

- d. Puasa dapat menghilangkan zat-zat merugikan yang mengendap dalam tubuh dengan berpuasa, diantaranya mengurangi tekanan darah dan sebagai obat magh.
- e. Puasa dapat melatih kesabaran, puasa dapat melatih diri untuk menjadi pribadi yang lebih tabah dan sabar karena kita puasa tidak hanya sekedar menahan lapar dan haus. Akan tetapi dengan kita melakukan puasa maka kita akan dilatih untuk terbiasa dapat menahan amarah, serta tidak berburuk sangka terhadap orang lain. Dan kita juga akan terbiasa untuk bersabar menghadapi sesuatu, tidak mudah untuk terpancing oleh omongan-omongan orang lain tentang diri kita. Maka dengan demikian kita dapat menjadi pribadi yang sabar dan tabah.

Komentar mengenai hikmah puasa yaitu tingkat ketakwaan akan meningkat karena seseorang yang melakukan puasa akan meninggalkan semua larangan Allah. Mereka akan patuh dan taat atas apa yang telah diperintahkan mulai dari tidak makan, minum, menahan hawa nafsu, dan melakukan kegiatan lain yang bisa membatalkan ibadah. Sebenarnya seorang muslim bisa melakukan kesenangannya, tapi mereka sadar bahwa Allah terus mengawasinya. Berangkat dari sini, tingkat ketakwaan dari seseorang akan meningkat perlahan-lahan. Selanjutnya puasa juga dapat merasakan penderitaan orang lain karena saat sedang berpuasa kita merasakan lapar dan dahaga dari pagi hingga malam. Bagi beberapa orang hal ini mungkin sangat berat. Namun, mereka memiliki iman yang kuat akan sadar bahwa lapar yang dirasakan sama dengan lapar yang dirasakan

mereka yang tidak mampu dan puasa juga dapat mengontrol amarah karena gampang marah dan emosi.

## **B. Majelis Taklim**

### **1. Pengertian Majelis Taklim**

Kata taklim dalam arti pengajaran yang merupakan bagian dari pendidikan banyak digunakan untuk kegiatan pendidikan yang bersifat nonformal, seperti majlis taklim yang saat ini sangat berkembang dan variasi, yaitu ada majlis taklim yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu di kampung, ada majlis taklim di kalangan masyarakat elite, di kantor, hotel dan tempat kajian keagamaan. Dari segi materinya ada yang secara khusus membahas sebuah kitab tertentu, ada kajian tema-tema tertentu, ada kajian tentang tafsir, hadist, fikih dan sebagainya, dan ada pula yang diserahkan kepada tuan guru. Kata al-taklim dalam arti pendidikan sesungguhnya merupakan kata yang paling lebih dahulu digunakan daripada tarbiyah. Kegiatan pendidikan dan pengajaran yang pertama kali dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW di rumah Al-Arqam di Makkah, dapat di sebut juga sebagai majlis taklim.<sup>29</sup>

Majlis taklim merupakan lembaga dakwah Islam yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat yang bersifat swadaya berdasarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan dan sarana menyebarkan syiar Islam.

Majlis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 13

dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera dan diridhoi oleh Allah SWT.<sup>30</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, Pasal 1 ayat 7 pengertian majlis taklim diartikan sebagai berikut:

Majlis Taklim adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia peserta didik serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.<sup>31</sup>

Majlis taklim atau pengajian agama adalah merupakan lembaga pendidikan tertua walaupun tidak disebut majlis taklim. Ia adalah lembaga pendidikan islam nonformal yang mempunyai kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan serta mencerahkan kehidupan majlis taklim.<sup>32</sup>

Berdasarkan kutipan yang telah dikemukakan maka dapat dipahami bahwa majlis taklim adalah lembaga pendidikan islam yang menanamkan akhlak yang luhur yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Majlis taklim juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dakwah untuk menegakkan yang makruf dan meninggalkan yang mungkar atau suatu kegiatan perjuangan untuk membangun kehidupan yang berdasarkan pada peraturan Allah SWT.

Perkembangan selanjutnya menunjukkan kebutuhan dan hasrat masyarakat yang lebih luas lagi, yaitu usaha memecahkan masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia. Keberadaan majlis taklim tidak hanya terbatas sebagai tempat pengajian saja, tetapi menjadi lebih maju lagi

<sup>30</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, h.201

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, Pasal 1 ayat 7

<sup>32</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 142

menjadi lembaga yang menyelenggarakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Oleh karena itu, majlis taklim menjadi sarana dakwah pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama Islam.

## 2. Fungsi dan Tujuan Majlis Taklim

### a. Fungsi Majlis Taklim

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, majlis taklim berfungsi sebagai berikut:

- a) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- b) Sebagai taman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- c) Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masal yang dapat menghidupsuburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah.
- d) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.
- e) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umatnya.<sup>33</sup>

Berdasarkan fungsi majlis taklim yang dikemukakan, maka dapat dijelaskan bahwa apabila dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majlis taklim dalam masyarakat, bisa diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai:

- Tempat belajar mengajar. Majlis taklim dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam.

---

<sup>33</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, h. 206

- Lembaga pendidikan dan keterampilan. Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah, mawaddah, warohmah. Melalui majlis taklim inilah diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.
- Wadah berkegiatan dan berkeaktivitas. Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehahan dan mengarahkan masyarakat ke arah yang baik.
- Pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.
- Majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah antar sesama kaum perempuan antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang islami.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah)*, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), h. 83-84

#### b. Tujuan Majelis Taklim

Majlis taklim sebagai salah satu tempat pendidikan Islam memiliki tujuan. Tentang tujuan majlis taklim tidak lepas dari kedudukannya sebagai alat dan media pembinaan kesadaran beragama.

Secara garis besar majlis taklim bertujuan menyampaikan dakwah Islam yang merupakan aktualisasi nilai-nilai Islam yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kemasyarakatan, yang dilakukan secara teratur dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu, sehingga terwujud tujuan Islam yaitu rahmatan lil alamin dapat tercapai.<sup>35</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa tujuan majlis taklim adalah untuk menciptakan masyarakat atau umat Islam yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan as-sunnah, dan diharapkan nantinya menjadi insan kamil. Oleh karena itu, majlis taklim mengajak untuk berbuat kebajikan, melarang, mencegah dan menghilangkan yang mungkar dari segala aspek kehidupan manusia.

### 3. Peranan Majelis Taklim

Struktur organisasi majlis taklim termasuk organisasi pendidikan luar sekolah (nonformal) yang bercirikan khusus keagamaan Islam. Bila dilihat dari segi tujuan, majlis taklim adalah termasuk lembaga atau sarana dakwah Islamiah. Didalamnya berkembang prinsip demokrasi yang berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi kelancaran pelaksanaan *al-taklim al-islamy* sesuai dengan tuntutan pesertanya. Dilihat dari segi historis, majlis

---

<sup>35</sup> Rosehan Anwar, dkk, *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2002), h. 73

taklim dengan dimensinya yang berbeda-beda telah berkembang sejak zaman Rasulullah SAW.

Sistem majlis taklim telah berlangsung sejak awal penyebaran Islam di Benua Arabia. Kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia Islam di Asia, Afrika, dan Indonesia pada khususnya sampai saat ini. Dilihat dari segi strategi pembinaan umat, dapat dikatakan bahwa majlis-majlis taklim merupakan wadah/wahana dakwah Islamiah yang murni institusional keagamaan. Sebagai institusi keagamaan Islam, sistem majlis taklim adalah melekat pada agama Islam itu sendiri.

Peranan secara fungsional majlis taklim adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental-spiritual keagamaan Islam. Dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar mereka. Beriman dan bertakwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.<sup>36</sup>

### **C. Hubungan Fungsi Majlis Taklim dengan Pengamalan Ibadah Puasa**

Majlis taklim sebagai wadah pembinaan umat Islam di lingkungan masyarakat serta sebagai lembaga pendidikan nonformal keislaman ini memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha pengamalan ajaran Islam yang difokuskan pada hikmah puasa dan dapat dirasakan bagi seluruh lapisan masyarakat. Firman Allah Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

---

<sup>36</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 80-81

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانزُتُوا فَانزُتُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>37</sup>

Dari ayat tersebut dapat diketahui tiga hal sebagai berikut:

Pertama, bahwa para sahabat berupaya ingin selalu mendekat pada saat berada di majelis taklim Rasulullah SAW, dengan tujuan agar ia dapat mudah mendengar wejangan dari Rasulullah SAW yang diyakini bahwa dalam wejangannya itu terdapat kebaikan amat dalam serta keistimewaan yang agung.

Kedua, bahwa perintah untuk saling meluangkan dan meluaskan tempat ketiak berada di majelis, tidak saling berdesakan dan berhimpitan dapat dilakukan sepanjang dimungkinkan, karena cara demikian dapat menimbulkan keakraban di antara sesama orang yang berada di dalam majelis dan bersama-sama dapat mendengar wejangan Rasulullah SAW.

Ketiga, bahwa pada setiap orang yang memberikan kemudahan kepada hamba Allah yang ingin menuju pintu kebaikan dan kedamaian, Allah akan memberikan keluasan kebaikan di dunia dan di akhirat. singkatnya ayat ini

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 793

berisi perintah untuk memberikan kelapangan dalam mendatangkan setiap kebaikan dan memberikan rasa kebahagiaan kepada setiap orang islam.

Ayat tersebut di atas selanjutnya sering digunakan para ahli untuk mendorong diadakannya kegiatan di bidang ilmu pengetahuan, dengan cara mengunjungi atau mengadakan dan menghadiri majelis ilmu. Orang yang mendapatkan ilmu itu selanjutnya akan mencapai derajat yang tinggi dari Allah.<sup>38</sup>

Banyak fungsi yang dapat dilakukan oleh majlis taklim untuk menanamkan sikap positif salah satunya yaitu pengamalan ibadah puasa yang terfokuskan pada hikmah puasa salah satunya yaitu takwa kepada Allah SWT, bagi para anggota majlis taklim terhadap berbagai sistem nilai yang patut dihadirkan sebagai acuan berperilaku, baik sebagai individu maupun sebagai anggota komunitas.

Hal ini menunjukkan bahwa majlis taklim mendorong anggotanya untuk selalu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjalankan semua perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan manusia Allah SWT juga telah memerintahkan hamba-Nya secara praktis untuk melaksanakan suatu kewajiban yaitu ibadah puasa. Kewajiban ini telah Allah tegaskan dalam al-Qur'an surat al-baqarah ayat 183 yaitu:

Firman Allah Q.S Al-Baqarah:183 bersabda:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

<sup>38</sup> Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 153-155

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Adapun yang diserukan dalam ayat ini adalah orang-orang mukmin, tidak manusia secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan dua makna, pertama puasa hanya diwajibkan pada orang-orang mukmin saja, karena iman itulah yang menjadi dasar adanya perintah. Jika iman tidak ada maka perintah beribadah juga tidak ada. Sebab, puasa itu merupakan rukun islam dan sekaligus manifestasi dari iman itu sendiri. Kedua, puasa itu hanya sah dalam arti mendapatkan pahala dari Allah, jika didasarkan atas iman. Bahkan tidak hanya puasa tetapi juga segala amal lainnya, tidak sah atau tidak akan mendapatkan pahala di sisi Allah jika tidak didasarkan atas iman.

Ayat di atas menggambarkan pula bahwa tujuan melaksanakan ibadah puasa itu adalah membentuk individu yang bertakwa kepada Allah. Dengan demikian, orang yang bertakwa berarti orang yang terpelihara dari melakukan perbuatan yang dilarang, dan terjaga dari meninggalkan perbuatan baik.<sup>39</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa fungsi majlis taklim dengan pengamalan ibadah puasa yang difokuskan pada hikmah puasa mempunyai hubungan yang erat. Di dalam fungsi majlis mengajarkan dan membina mengembangkan ajaran islam agar dapat membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah, seperti pengamalan ibadah puasa yang pengamalannya dapat diaplikasikan pada masyarakat yaitu

---

<sup>39</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 64-65

dengan mengetahui hikmah dari berpuasa tersebut seperti menjadikan manusia agar takut terhadap Allah dan jika hikmah puasa sudah diterapkan maka sangat penting dalam kehidupan karena dapat menghantarkan manusia mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun kerangka berfikir yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah : bahwa apabila fungsi majlis taklim baik, maka hikmah puasa akan baik, dan apabila kegiatan majlis taklim cukup, maka hikmah puasa juga cukup, demikian juga apabila fungsi majlis taklim kurang, maka hikmah puasa juga kurang.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>40</sup>

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.66

pertanyaan.<sup>41</sup> Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi harus masih di tes, atau diuji kebenarannya.<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban dimana kepastian dari jawaban tersebut perlu dibuktikan kembali kebenarannya dan keabsahannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan antara keduanya, sedangkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

$H_a$  : Ada hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h 96

<sup>42</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010),h. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang Penulis lakukan bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang menggambarkan secara jelas dan nyata dengan mendiskripsikan data-data untuk mengetahui hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan jenisnya adalah survey dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk menyebar angket, dan mengambil dokumen data yang menunjang guna menambah data-data penelitian.

Adapun lokasi penelitian adalah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 14.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu attribute atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup>

Berdasarkan pengertian di atas variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional, dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Fungsi Majelis Taklim (Variabel Bebas)

Fungsi majlis taklim adalah sebagai lembaga pendidikan nonformal, Adapun indikator tentang fungsi majlis taklim yaitu:

- f) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- g) Sebagai taman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- h) Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masal yang dapat menghidupsuburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah.
- i) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.
- j) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umatnya. .<sup>45</sup>

### 2. Pengamalan Ibadah Puasa terfokuskan pada Hikmah Puasa (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah “ merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>46</sup> Dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengamalan ibadah puasa, pengamalan ibadah puasa adalah perbuatan atau kesungguhan hati untuk melakukan yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan menahan diri

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 38

<sup>45</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, h. 206

<sup>46</sup> *Ibid*, h.39

pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan niat dari dasarnya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari. Adapun indikator hikmah puasa yaitu:

- a) Puasa menjadikan manusia agar takut terhadap Allah baik secara rahasia maupun terang-terangan.
- b) Puasa menundukkan keganasan hawa nafsu dan menjadikan diri mampu menguasainya.
- c) Puasa menjadikan manusia bersifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin dan segera memberikan bantuan.
- d) Puasa dapat menghilangkan zat-zat merugikan yang mengendap dalam tubuh, dan puasa dapat melatih kesabaran.<sup>47</sup>

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Berdasarkan pengertian yang telah diungkapkan dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang mengikuti Majelis Taklim di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 40 orang.

---

<sup>47</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, h. 444

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>49</sup>

Berdasarkan pengertian sampel yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dan bila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang.

### D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

#### 1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>50</sup>

Berdasarkan pengertian angket dapat dipahami bahwa angket merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

---

<sup>49</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 70

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal: 142

dengan cara memberikan suatu pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket tertutup adalah berisi pertanyaan atau pernyataan yang disertai alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui tentang hubungan majlis taklim dengan pengamalan ibadah Puasa yang difokuskan pada hikmah puasa.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>52</sup> Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat Majelis Taklim Nurul Komariyah, daftar anggota majlis taklim, daftar pengurus majlis taklim, dan daftar sarana yang dimiliki majlis taklim.

---

<sup>51</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 168.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>53</sup> Berdasarkan pengertian instrumen penelitian yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>54</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>55</sup>

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 148.

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 192

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 206

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Fungsi Majelis Taklim	Ibu-Ibu Pengajian	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Pengamalan Ibadah Puasa	Ibu-Ibu Pengajian	Angket	Angket

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (X) Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah	a. Bertakwa kepada Allah b. Sebagai taman rekreasi rohaniyah c. Silaturahmi dengan sesama d. Sarana komunikasi dan informasi e. Sarana pembinaan masyarakat	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14,15	3 2 3 3 4
2.	Variabel Terikat (Y) Hikmah Puasa	a. Menjadikan manusia agar takut terhadap Allah b. Menundukkan keganasan hawa nafsu c. Manusia bersifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin d. Puasa dapat menghilangkan zat-zat yang mengendap dalam tubuh e. Melatih kesabaran	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10 11, 12 13,14,15	3 4 3 2 3
Jumlah Angket Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah			15	

Jumlah Angket Hikmah Puasa	15
Jumlah seluruh angket	30

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengujicobakan angket pada responden lain diluar sampel kemudian di analisis.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>56</sup> Dengan demikian, dapat dipahami bahwasannya validitas adalah kejituan dalam ketelitian alat pengumpul data sebagai ukur untuk mengungkap data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

$xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y<sup>57</sup>

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.<sup>58</sup> Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen penulis menggunakan teknis belah data yaitu dengan membagi atau

<sup>56</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, h. 73

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 213.

<sup>58</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, h.74

membelah item-item instrumen menjadi dua bagian, terdapat belahan item ganjil dan item genap, masing-masing belahan di korelasikan product moment, selanjutnya dengan perhitungan rumus spearman brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.<sup>59</sup>

Langkah pertama menghitung reliabilitas yaitu peneliti mengelompokkan skor butir soal bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor soal bernomor genap sebagai belahan kedua.

Kemudian mengorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan dikorelasi Product Moment, sehingga didapat nilai  $r_{xy}$ . Nilai tersebut diuji dengan rumus Spearman Brown.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas, sebagai berikut:

0,800 - 1,000 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 185-186

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 319

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, penulis menggunakan teknik “korelasi Product Moment” yang nantinya akan dikorelasikan dengan tabel “r” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> *ibid*, h. 213.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah berdirinya Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara**

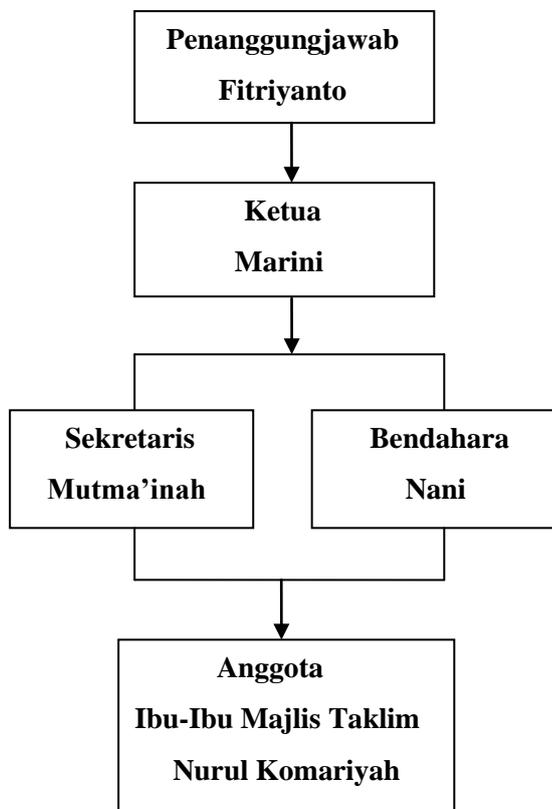
Majlis taklim Nurul Komariyah berdiri sejak tanggal 2 April 2000. Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya majlis taklim tersebut adalah melihat kondisi keagamaan masyarakat sekitar dimana pada umumnya mereka masih kurang pengetahuan agamanya, disamping itu juga taraf pengamalan puasa yang masih sangat lemah sehingga perlu adanya kegiatan dalam majlis taklim. Oleh karena itu para tokoh agama bertekad untuk mendirikan perkumpulan yang diberi nama Majelis Taklim Nurul Komariyah.

Adapun para tokoh yang turut memperjuangkan berdirinya majlis taklim Nurul Komariyah tersebut adalah:

1. Bapak Abdul Hamid
2. Bapak Fauzi
3. Bapak Fitriyanto

Sejak mulai berdirinya yang menjabat sebagai ketua yaitu bapak Abdul Hamid dan yang menjabat sekarang sebagai ketua di majlis

taklim tersebut adalah ibu Marini. Adapun struktural kepengurusan pada waktu sekarang adalah sebagai berikut:



Sejak berdirinya sampai sekarang, majlis taklim Nurul Komariyah mengalami kemajuan dimana sarana pengajian bertambah dan keaktifan jama'ahnya juga cukup meningkat.

#### **b. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Majlis taklim Nurul Komariyah berpangkal pada adanya masjid Al-Munawwaroh RT 02 RK 02 Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki Majelis Taklim Nurul Komariyah terkait dengan sarana yang dimiliki masjid tersebut.

Selain itu juga memiliki sarana yang terlepas dari sarana khusus milik masjid Al-Munawwaroh, dimana sarana tersebut khususnya untuk kegiatan pengajian-pengajian yaitu:

**Tabel 4.1**

**Sarana pengajian Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun  
Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta  
Kabupaten Lampung Utara**

No	Jenis	Jumlah
1.	Buku yasin	55 buah
2.	Buku Usaha Bersama (UB)	40 buah
3.	Al-barjanji	30 buah
4.	Tikar	2 buah

Sarana yang dimiliki Majelis Taklim Nurul Komariyah tersebut maka dapat memperlancar kebutuhan sarana setiap diadakan kegiatan-kegiatan khususnya pada pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam senin. Penggunaan sarana pengajian tersebut juga dipindah-pindahkan sesuai dengan jadwal giliran tempat pengajian di rumah-rumah atau dimasjid.

**c. Program Kerja dan Kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah**

Majlis Taklim Nurul Komariyah ini didirikan dengan maksud untuk membina taraf pengetahuan masyarakat sekitar agar mampu memahami syari'at islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT yang tertera di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.

Dengan demikian maka kegiatan-kegiatan serta program kerjanya diarahkan kepada pembinaan umat agar lebih menguasai nilai-nilai agama melalui pendidikan Islam non formal.

Adapun program kerja jama'ah Majelis Taklim Nurul Komariyah sebagai berikut:

- a) Mengadakan pengajian rutin setiap malam senin ba'da maghrib yang diisi dengan membaca yasin, ceramah, berjanji dan tanya jawab seputar agama.
- b) Pembahasan seputar agama islam.
- c) Mengadakan pengajian akbar dengan mendatangkan ustadz dari luar daerah.
- d) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (HBI).

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Data tentang Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara**

Data tentang Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara di ukur dengan menggunakan metode Angket yang ditujukan kepada 40 orang ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Komariyah sebagai responden sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 3.
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 2.



35	Ini	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36
36	Krt	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30
37	Myk	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	32
38	Sm	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	32
39	Akh	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	32
40	Msn	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	31
JUMLAH TOTAL		86	100	100	80	93	80	81	87	83	91	91	84	81	73	91	<b>1301</b>

Sumber: Hasil penyebaran angket tentang hubungan fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah Di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 4, 6, dan 14 pada indikator sebagai taman rekreasi rohaniah, silaturahmi dengan sesama, dan sarana pembinaan masyarakat. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator fungsi majlis taklim, untuk itu fungsi majlis taklim harus ditingkatkan berkaitan dengan 5 indikator tersebut. Fungsi majlis taklim yang perlu dipertahankan yaitu komunikasi antara ibu-ibu majlis taklim dengan masyarakat sekitar supaya dapat mempererat tali persaudaraan dengan sesama manusia.

**b. Data tentang Pengamalan Ibadah Puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara**

Data hasil angket mengenai pengamalan ibadah puasa (hikmah puasa) di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pengamalan Ibadah Puasa**  
**(Hikmah Puasa) di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan**  
**Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara**

No.	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jumlah	
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Mar	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	37
2	Slti	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	31
3	Mrdyh	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	36
4	Smn	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	35
5	Gni	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	34
6	Lrt	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	36
7	Kth	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	36
8	Nur	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	37
9	War	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	34
10	Ikm	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	32
11	Bibt	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	35
12	Tnm	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	37
13	Lsm	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	33
14	LnM	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	35
15	Um	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	37
16	Ist	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	35
17	Ymh	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	33
18	Sn	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	33
19	Sp	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
20	Roh	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
21	Sam	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	33
22	SkM	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
23	Sk	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	37
24	Unk	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	35
25	Ana	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36
26	Rb	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	34
27	Tm	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33
28	KnL	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	35
29	Mkm	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	33
30	Wrst	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	33
31	Atn	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	36
32	Eka	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	35
33	Ojh	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	34
34	Dwi	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	35
35	Ini	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	36
36	Krt	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32
37	Myk	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	34
38	Sm	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	34
39	Akh	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	34
40	Msn	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	34
<b>JUMLAH TOTAL</b>		98	98	91	96	80	89	95	89	98	91	85	90	81	91	102	<b>1374</b>

Sumber: Hasil penyebaran angket tentang pengamalan ibadah puasa (hikmah puasa) di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 5 item soal yakni item soal nomor 5, 6, 8, 11 dan 13 pada indikator cara hikmah puasa, nomor 5 dan 6 pada indikator menundukkan keganasan hawa nafsu, nomor 8 pada indikator manusia besifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin, nomor 11 pada indikator puasa dapat menghilangkan zat-zat yang mengendap dalam tubuh, nomor 13 pada indikator melatih kesabaran. Diketahui ada 5 item soal yang ekstrim dari 5 indikator hikmah puasa, untuk itu hikmah puasa yang diberikan kepada ibu-ibu majlis taklim harus ditingkatkan berkaitan dengan 5 indikator tersebut. Hikmah puasa yang perlu dipertahankan yaitu menjalankan ibadah puasa di bulan puasa.

## **B. Temuan Khusus**

Setelah data tentang fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara berhasil terkumpulkan, langkah selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut kedalam pengujian hipotesis. Adapun analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik statistik dengan rumus korelasi product moment. Dengan menggunakan tehnik ini maka hubungan yang ditimbulkan oleh variabel X dengan variabel Y akan diketahui.

Selanjutnya proses analisa yang akan peneliti lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada ke dalam table berikut:

**Tabel 4.4**

**Tabel Kerja untuk Mencari Korelasi / Hubungan Antara X dan Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	30	37	900	1369	1110
2	31	31	961	961	961
3	34	36	1156	1296	1224
4	34	35	1156	1225	1190
5	34	34	1156	1156	1156
6	34	36	1156	1296	1224
7	33	36	1089	1296	1188
8	35	37	1225	1369	1295
9	30	34	900	1156	1020
10	29	32	841	1024	928
11	35	35	1225	1225	1225
12	35	37	1225	1369	1295
13	30	33	900	1089	990
14	34	35	1156	1225	1190
15	35	37	1225	1369	1295
16	31	35	961	1225	1085
17	29	33	841	1089	957
18	31	33	961	1089	1023
19	29	31	841	961	1209
20	31	32	961	1024	992
21	31	33	961	1089	1023
22	32	32	1024	1024	1024
23	35	37	1225	1369	1295
24	32	35	1024	1225	1120
25	34	36	1156	1296	1224
26	32	34	1024	1156	1088
27	29	33	841	1089	957
28	35	35	1225	1225	1225
29	33	33	1089	1089	1089
30	31	33	961	1089	1023
31	37	36	1369	1296	1332
32	35	35	1225	1225	1225
33	34	34	1156	1156	1156
34	34	35	1156	1225	1190
35	36	36	1296	1296	1296
36	30	32	900	1024	960
37	32	34	1024	1156	1088
38	32	34	1024	1156	1088
39	32	34	1024	1156	1088
40	31	34	961	1156	11054
<b>(Σ)</b>	<b>1301</b>	<b>1374</b>	<b>42501</b>	<b>47310</b>	<b>44792</b>

Kemudian data tersebut diolah untuk mencari  $r_{xy}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel kerja untuk mencari korelasi dengan rumus Personal Product Moment sebagai berikut:

$$N : 40 \qquad \qquad \qquad \Sigma X^2 : 42501$$

$$\Sigma X : 1301 \qquad \qquad \qquad \Sigma Y^2 : 47310$$

$$\Sigma Y : 1374 \qquad \qquad \qquad \Sigma XY : 44792$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{40 \cdot 44792 - (1301)(1374)}{\sqrt{[40 \cdot 42501 - (1301)^2][40 \cdot 47310 - (1374)^2]}} \\ &= \frac{1791680 - 1787574}{\sqrt{[1700040 - 1692601][1892400 - 1887876]}} \\ &= \frac{4106}{\sqrt{[7439][4524]}} \\ &= \frac{4106}{\sqrt{33654036}} \\ &= \frac{4106}{5801.21} = 0,707 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,707 maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

0,60-0,799 0,80-1,000	Kuat Sangat Kuat <sup>62</sup>
--------------------------	-----------------------------------

Setelah mencari tingkat hubungan antara variabel fungsi Majelis Taklim dengan pengamalan ibadah puasa, maka selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel fungsi Majelis Taklim dengan pengamalan ibadah puasa dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,707^2 \times 100\% \\ &= 0,499 \times 100\% = 49,9\% \end{aligned}$$

Dimana :

KP = Nilai koefisien diterima

r = Nilai koefisien korelasi

Artinya fungsi majlis taklim memberi kontribusi terhadap pengamalan ibadah puasa sebesar 49,9% dan sisanya 51,1% ditentukan oleh variabel lain.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi agar peneliti mengetahui makna hubungan antara variabel fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa, maka hasil Personal Product Moment tersebut diuji dengan signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$ :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,707 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,707^2}} \\ &= \frac{4,35}{0,71} = 6,12 \end{aligned}$$

---

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), h.231

Dimana :  $t_{hitung} = \text{Nilai } t$

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Setelah nilai  $t_{hitung}$  selesai selanjutnya mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$dk = n-2$$

$$= 40-2 = 38$$

$$= t_{tabel}(5\%) = 2,024$$

Setelah diperoleh harga  $t_{hitung}$ , penulis melakukan kaidah pengujian pada  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ , dimana jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, Sedangkan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.<sup>63</sup> Langkah pertama adalah dengan merumuskan terlebih dahulu merumuskan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat hubungan fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan fungsi majlis taklim nurul komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Selanjutnya untuk menguji apakah  $H_0$  diterima atau tidak yaitu dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  yang diperoleh dengan besarnya  $t_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel distribusi t, dengan memperhitungkan df terlebih dahulu yakni sebagai berikut:  $df = n-2 = 40-2 = 38$  dengan memeriksa nilai  $t_{tabel}$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,024$ , dan ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau

---

<sup>63</sup> Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 84

6,12 > 2,024, maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

### **C. Pembahasan**

Majlis taklim adalah lembaga pendidikan islam yang menanamkan akhlak yang luhur yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Majelis taklim juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dakwah untuk menegakkan yang makruf dan meninggalkan yang mungkar atau suatu kegiatan perjuangan untuk membangun kehidupan yang berdasarkan pada peraturan Allah SWT. Sedangkan pengamalan ibadah puasa adalah perbuatan atau kesungguhan hati untuk melakukan yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan menahan diri pada siang hari dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan niat dari dasarnya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari. mengenai hikmah puasa yaitu tingkat ketakwaan akan meningkat karena seseorang yang melakukan puasa akan meninggalkan semua larangan Allah. Mereka akan patuh dan taat atas apa yang telah diperintahkan mulai dari tidak makan, minum, menahan hawa nafsu, dan melakukan kegiatan lain yang bisa membatalkan ibadah. Sebenarnya seorang muslim bisa melakukan kesenangannya, tapi mereka sadar bahwa Allah terus mengawasinya.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 4, 6, dan 14 pada indikator sebagai

taman rekreasi rohaniah, silaturahmi dengan sesama, dan sarana pembinaan masyarakat. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator fungsi majlis taklim, untuk itu fungsi majlis taklim harus ditingkatkan berkaitan dengan 5 indikator tersebut. Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal, ada beberapa item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu ada 5 item soal yakni item soal nomor 5, 6, 8, 11 dan 13 pada indikator cara hikmah puasa, nomor 5 dan 6 pada indikator menundukkan keganasan hawa nafsu, nomor 8 pada indikator manusia besifat empati dan kasih sayang terhadap kaum fakir miskin, nomor 11 pada indikator puasa dapat menghilangkan zat-zat yang mengendap dalam tubuh, nomor 13 pada indikator melatih kesabaran. Diketahui ada 5 item soal yang ekstrim dari 5 indikator hikmah puasa, untuk itu hikmah puasa yang diberikan kepada ibu-ibu majlis taklim harus ditingkatkan berkaitan dengan 5 indikator tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut, maka harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% yakni  $6,12 > 2,024$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan diterima, pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan yaitu : ada hubungan antara fungsi majlis taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah mempunyai hubungan dengan pengamalan ibadah puasa yang difokuskan pada hikmah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Personal Product Moment lalu mencari nilai koefisien diterima dalam penelitian ini, dapat diperoleh cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  yang diperoleh dengan besarnya  $t_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel distribusi t, dengan memperhitungkan df terlebih dahulu yakni sebagai berikut:  $df = n-2 = 40-2 = 38$  dengan memeriksa nilai  $t_{tabel}$ . Dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,024 dimana  $6,12 > 2,024$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternati ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat hubungan antara fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan pengamalan ibadah puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penulis mengemukakan saran sebagai sumbangsih pemikiran kepada ibu-ibu dan ustadz Majelis Taklim Nurul Komariyah di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, yaitu:

1. Kepada Ustadz hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang hikmah puasa dan meningkatkan fungsi majlis taklim kepada ibu-ibu anggota Majelis Taklim Nurul Komariyah, Kepada Majelis Taklim Nurul Komariyah diharapkan tetap mempertahankan fungsinya sebagai salah satu tempat untuk menuntut ilmu, serta sebagai sarana komunikasi dan informasi. Selain itu perlu adanya peningkatan dalam hal sarana rohaniyah, saling menjaga silaturahmi antar sesama dan dalam hal pembinaan masyarakat.
2. Kepada ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Komariyah hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan pengamalan seperti hikmah puasa dan hendaknya lebih disiplin dalam menjalankan pengamalan pada hikmah puasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Arfan. *Fiqh Ibadah Praktis Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam. Abdul Wahab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- .*Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aminuddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2006.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.
- Departemen Agama Islam RI.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya:Duta Ilmu Surabaya, 2005.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Prakis*. Cet Pertama. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam, Lintasan Sejarah, Pertumbuhan, dan Perkembangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kadar M. Yusuf. *Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Meity Taqdir Qodratillah. Dkk. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Moh Padil dkk. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta:UIN Maliki Press, 2010.
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet Pertama 2008.
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Muzayyin Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal. Pasal 1 ayat 7.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Rosehan Anwar. dkk. *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2002.
- Su'ad Ibrahim Shalih. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Sudirman Anwar. *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah)*. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 26 ayat 4.
- Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Raja wali Pers, 2016.
- Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.

## OUTLINE

### **HUBUNGAN KEGIATAN MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH TERHADAP PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengamalan Ibadah Puasa
  1. Pengertian Pengamalan Ibadah Puasa
  2. Dasar Hukum Puasa
  3. Syarat Wajib dan Sah Puasa
  4. Rukun Puasa
  5. Hal-hal yang Membatalkan Puasa
  6. Hikmah Puasa
- B. Majelis Taklim
  1. Pengertian Majelis Taklim
  2. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim
  3. Peranan Majelis Taklim
- C. Hubungan Kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah terhadap Pengamalan Ibadah Puasa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

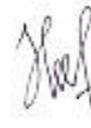
- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Majelis Taklim
    - b. Keadaan Sarana dan Prasarana
    - c. Program keegiatan Majelis Taklim
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

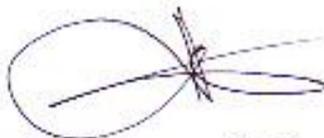
**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Oktober 2017  
Mahasiswa ybs,



**Septiana Putri Wahidah**  
**NPM. 14115471**

Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
**NIP. 19730801 199903 1 001**

Pembimbing II



**H. Basri, M. Ag**  
**NIP. 19670813 200604 1 001**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATA KARYA  
KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :

---

**B. Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban:  
SL = Selalu  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah
3. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap Anda.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pernyataan di bawah ini.

**C. Soal**

**1. FUNGSI MAJLIS TAKLIM (VARIABEL X)**

NO	PERNYATAAN	SL	KK	TP
1	Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Komariyah melaksanakan sholat lima waktu			
2	Ketika mendapatkan rezeki yang lebih Anda menginfakkan sebagian harta			
3	Ketika bertutur kata Anda menjaga perkataan yang tidak baik			
4	Mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan pada 1 minggu sekali			
5	Anda setelah mengikuti kegiatan pengajian hati Anda menjadi nyaman			
6	Anda menjaga keakraban dengan lingkungan sekitar			
7	Anda bersikap baik ketika menjalin silaturahmi dengan tetangga ataupun saudara			
8	Anda pernah memutus tali silaturahmi dengan orang yang pernah menyakiti Anda			

9	Anda fokus atau memperhatikan ketika ustad/ustazah sedang menerangkan materi dipengajian			
10	Anda mencatat materi yang diberikan oleh ustad/ustazah			
11	Ketika mengikuti pengajian di majlis taklim dan menemukan materi yang kurang jelas kemudian ustad/ustazah memberikan kesempatan untuk bertanya, lalu Anda menanyakan materi yang kurang jelas tersebut			
12	Jika ustad/ustazah di majlis taklim memberikan ceramah, dan Anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh ustad/ustazah dengan baik			
13	Setelah menerima materi di pengajian, Anda menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari			
14	Memberi teladan yang baik kepada anak dan keluarga			
15	Anda siap ketika di beri tugas di dalam pengajian			

## 2. ANGKET PENGAMALAN IBADAH PUASA TERFOKUSKAN PADA HIKMAH PUASA (VARIABEL Y)

NO	PERNYATAAN	SL	KK	TP
1	Mengerjakan ibadah puasa di bulan ramadhan			
2	Menjalankan ibadah puasa dengan ikhlas			
3	Ketika meninggalkan puasa Anda menggantinya dengan hari yang lain sesuai dengan puasa yang ditinggalkan			
4	Menahan emosi ketika menjalankan ibadah puasa			
5	Ketika menjalankan ibadah puasa Anda merasa lapar/haus, lalu Anda membatalkan puasa tersebut			
6	Membuat orang lain marah ketika puasa			
7	Ketika berpuasa tidak membicarakan kejelekan orang lain (ngerumpi)			
8	Ketika tetangga/saudara mengalami kesusahan, Anda membantu/menolongnya			
9	Melihat seseorang tidak mempunyai makanan untuk berbuka puasa, lalu Anda memberinya makanan			

10	Memperbanyak sedekah kepada fakir miskin ketika puasa			
11	Berpuasa bisa menurunkan berat badan			
12	Ketika berpuasa Anda merasakan adanya terhindar dari segala macam penyakit			
13	Puasa dapat meningkatkan kesabaran			
14	Ketika hidup sedang diuji oleh Allah SWT, Anda tabah dalam menghadapinya			
15	Ketika Anda diperbincangkan orang lain Anda sabar menghadapinya			

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.
2. Memperoleh keadaan sarana pengajian Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.
3. Memperoleh program kerja dan kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Metro, 08 Mei 2018  
Mahasiswa



**SEPTIANA PUTRI .W.**  
NPM. 14115471

Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



**H. Basri M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

## Hasil Uji Coba Angket

### Hubungan Fungsi Majelis Taklim Nurul Komariyah dengan Pengamalan

#### Ibadah Puasa di Dusun Wonogiri Desa Tatakarya

#### Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

### 1. Uji Validitas

#### a. Angket Fungsi Majelis Taklim

Tabel 1. Tabulasi data dan jawaban dari 15 Responden

No	R	Skor Item untuk Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
2	B	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	35
3	C	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	37
4	D	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39
5	E	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34
6	F	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
7	G	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	35
8	H	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	40
9	I	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	36
10	J	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	33
11	K	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	36
12	L	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	36
13	M	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	37
14	N	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36
15	O	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	37
Jumlah																<b>549</b>	

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dengan tabel perhitungan antara item no 1 diberi simbol X dengan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal No.1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	41	9	1681	123
2	2	35	4	1225	70
3	2	37	4	1369	74
4	2	39	4	1521	78
5	2	34	4	1156	68
6	2	37	4	1369	74
7	3	35	9	1225	105
8	3	40	9	1600	120
9	3	36	9	1296	108

10	3	33	9	1089	99
11	2	36	4	1296	72
12	2	36	4	1296	72
13	2	37	4	1369	74
14	3	36	4	1296	108
15	2	37	9	1369	74
$\Sigma$	36	549	90	20157	1319

Item soal no.1

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1319}{\sqrt{(90)(20157)}} \\
 &= \frac{1319}{\sqrt{1814130}} \\
 &= \frac{1319}{1346.90} \\
 &= 0,979 \text{ (valid)}
 \end{aligned}$$

Item Soal No. 2 = 0,929

Item Soal No. 3 = 0,982

Item Soal No. 4 = 0,979

Item Soal No. 5 = 0,979

Item Soal No. 6 = 0,981

Item Soal No. 7 = 0,982

Item Soal No. 8 = 0,975

Item Soal No. 9 = 0,978

Item Soal No. 10 = 0,979

Item Soal No. 11 = 0,979

Item Soal No. 12 = 0,982

Item Soal No. 13 = 0,971

Item Soal No. 14 = 0,987

Item Soal No. 15 = 0,975

## b. Angket Pengamalan Ibadah Puasa

Tabel 3. Tabulasi data dan jawaban dari 15 Responden

No	R	Skor Item untuk Butir Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	32
2	B	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
3	C	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
4	D	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
5	E	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	33
6	F	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	34
7	G	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	39
8	H	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	37
9	I	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	39
10	J	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
11	K	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	35

<b>12</b>	L	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	36
<b>13</b>	M	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	39
<b>14</b>	N	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	35
<b>15</b>	O	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	37
Jumlah																	<b>530</b>

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dengan tabel perhitungan antara item no 1 diberi simbol X dengan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Perhitungan Korelasi Product Moment Item Soal No.1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	32	4	1024	64
2	2	33	4	1089	66
3	1	31	1	961	31
4	1	33	1	1089	33
5	1	33	1	1089	33
6	2	34	4	1156	68
7	2	39	4	1521	78
8	2	37	4	1369	74
9	3	39	9	1521	117
10	2	37	4	1369	74
11	2	35	4	1225	70
12	2	36	4	1296	72
13	3	39	9	1521	117
14	3	35	9	1225	105
15	3	37	9	1369	111
$\Sigma$	31	530	71	18824	1113

#### Item Soal No.1

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1113}{\sqrt{(71)(18824)}}$$

$$= \frac{1113}{\sqrt{1336504}}$$

$$= \frac{1113}{1156}$$

$$= 0,962 \text{ (valid)}$$

$$\text{Item Soal No. 2} = 0,980$$

$$\text{Item Soal No. 3} = 0,980$$

$$\text{Item Soal No. 4} = 0,980$$

$$\text{Item Soal No. 5} = 0,977$$

$$\text{Item Soal No. 6} = 0,970$$

$$\text{Item Soal No. 7} = 0,977$$

$$\text{Item Soal No. 9} = 0,981$$

$$\text{Item Soal No. 10} = 0,972$$

$$\text{Item Soal No. 11} = 0,983$$

$$\text{Item Soal No. 12} = 0,984$$

$$\text{Item Soal No. 13} = 0,975$$

$$\text{Item Soal No. 14} = 0,976$$

Item Soal No. 8 = 0,986

Item Soal No. 15 = 0,957

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Angket Fungsi Majelis Takim

Tabel 5. Analisis Soal pada 15 Responden untuk Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	3	3	3	3	3	3	2	3	23
2	B	2	2	3	2	2	2	2	3	18
3	C	2	2	3	3	3	2	3	2	20
4	D	2	3	2	3	2	2	3	3	20
5	E	2	2	2	3	3	2	2	2	18
6	F	2	2	3	2	3	2	3	2	19
7	G	3	2	2	2	2	2	2	3	18
8	H	3	3	2	3	2	3	2	3	21
9	I	3	2	3	2	3	2	2	2	19
10	J	3	3	3	1	3	2	2	1	18
11	K	2	2	2	3	2	3	3	2	19
12	L	2	3	3	2	3	1	3	3	20
13	M	2	2	2	2	3	2	2	2	17
14	N	3	3	2	3	2	2	2	3	20
15	O	2	2	3	2	2	2	1	2	16
Jumlah										295

Tabel 6. Analisis Soal pada 15 Responden untuk Skor Genap

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	3	2	3	3	2	2	3	18
2	B	3	2	2	2	3	3	2	17
3	C	2	2	3	3	2	2	3	17
4	D	3	2	2	3	3	3	3	19
5	E	2	2	3	2	3	2	2	16
6	F	3	3	2	3	2	3	2	18
7	G	2	2	3	3	3	2	2	17
8	H	2	3	3	2	3	3	3	19
9	I	3	3	2	3	2	2	3	18
10	J	2	3	3	1	3	2	2	16
11	K	3	2	2	2	3	3	2	17
12	L	2	2	3	2	3	2	2	16
13	M	3	3	2	3	3	2	3	19
14	N	2	2	3	2	3	2	3	17
15	O	3	3	3	3	2	3	3	20
Jumlah									264

Tabel 7. Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket untuk Skor Ganjil-Genap

No	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	23	18	529	324	414
2	B	18	17	324	289	306
3	C	20	17	400	289	340
4	D	20	19	400	361	380
5	E	18	16	324	256	288
6	F	19	18	361	324	342
7	G	18	17	324	289	306
8	H	21	19	441	361	399
9	I	19	18	361	324	342
10	J	18	16	324	256	288
11	K	19	17	361	289	323
12	L	20	16	400	256	320
13	M	17	19	289	361	323
14	N	20	17	400	289	340
15	O	16	20	256	400	320
	Jumlah	<b>295</b>	<b>264</b>	<b>5451</b>	<b>4668</b>	<b>5031</b>

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{5031}{\sqrt{(5451)(4668)}} \\
 &= \frac{5031}{\sqrt{254452}} \\
 &= \frac{5031}{5044} = 0,995
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam rumus spearman brown yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2.(0,995)}{1+0,995} \\
 &= \frac{1,99}{1,995} = 0,997 \text{ (sangat reliabel)}
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliabel.

**b. Angket Pengamalan Ibadah Puasa**

Tabel 8. Analisis Soal pada 15 Responden untuk Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	2	2	2	2	2	2	3	3	18
2	B	2	2	3	3	2	2	2	2	18
3	C	1	3	1	2	2	2	3	2	16
4	D	1	3	2	3	3	2	2	2	18
5	E	1	3	2	2	2	3	2	2	17
6	F	2	3	2	3	2	2	2	2	18
7	G	2	3	3	3	2	3	2	3	21
8	H	2	2	2	3	3	3	3	1	19
9	I	3	3	3	2	3	2	2	2	20
10	J	2	3	2	2	2	2	3	3	19
11	K	2	2	2	2	3	3	2	3	19
12	L	2	2	3	3	2	2	3	1	18
13	M	3	3	2	2	2	3	2	2	19
14	N	3	2	2	2	2	2	2	2	17
15	O	3	3	2	2	3	3	2	2	20
Jumlah										277

Tabel 9. Analisis Soal pada 15 Responden untuk Skor Genap

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	2	2	2	2	2	2	2	14
2	B	2	2	3	2	2	2	2	15
3	C	3	3	1	2	2	2	2	15
4	D	3	2	1	3	2	2	2	15
5	E	3	3	2	2	3	2	1	16
6	F	2	2	2	3	2	2	3	16
7	G	2	2	3	3	3	3	2	18
8	H	3	3	2	3	1	3	3	18
9	I	2	3	3	3	3	2	3	19
10	J	3	3	3	3	2	2	2	18
11	K	2	2	2	2	3	2	3	16
12	L	3	2	2	2	3	3	3	18
13	M	3	3	3	3	3	2	3	20
14	N	3	3	2	3	2	3	2	18
15	O	3	2	2	2	2	3	3	17
Jumlah									253

Tabel 10. Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket untuk Skor Ganjil-Genap

No	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	18	14	324	196	252
2	B	18	15	324	225	270
3	C	16	15	256	225	240
4	D	18	15	324	225	270
5	E	17	16	289	256	272
6	F	18	16	324	256	288
7	G	21	18	441	324	378
8	H	19	18	361	324	342
9	I	20	19	400	361	380
10	J	19	18	361	324	342
11	K	19	16	361	256	304
12	L	18	18	324	324	324
13	M	19	20	361	400	380
14	N	17	18	289	324	306
15	O	20	17	400	289	340
	Jumlah	277	253	5139	4309	4688

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4688}{\sqrt{(5139)(4309)}} \\
 &= \frac{4688}{\sqrt{221439}} \\
 &= \frac{4688}{4705} = 0,996
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus spearman brown, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2.(0,996)}{1+0,996} \\
 &= \frac{1,992}{1,996} = 0,997 \text{ (sangat reliabel)}
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliabel.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0729/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Tatakarya  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengeruh Majelis Taklim Nurul Komariah terhadap Pengamalan Ajaran Agama Islam di Masyarakat Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

untuk melakukan pra survey di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 April 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan


Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



## Majlis Taklim Nurul Komariyah

Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta  
Kabupaten Lampung Utara. 34581

No : 09/MJT/31/05/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin PRA SURVEY**

Kepada Yth,

Di

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara menerangkan bahwa:

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah terhadap Pengamalan Ajaran Islam Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

Mahasiswi tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan pra survey pada tahun 2017  
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan : Wonogiri  
Pada tanggal : 31 Mei 2017

Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah



Nomor : B-1846/In.28.1/J/PP.00.9/10/2017  
Lamp : -  
Hal : **Bimbingan Skripsi**

10 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan, Kh. Umam, MA
2. Basri, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
  - a. Dosen Pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wr.*



Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



## Majlis Taklim Nurul Komariyah

Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta  
Kabupaten Lampung Utara. 34581

No : 09/MJT/23/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin RESEARCH**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Di  
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara menerangkan bahwa:  
Berdasarkan surat nomor: B-1431/In.28/D.1/TL.01/05/2018 perihal IZIN RESEARCH atas nama saudara:

Nama : **Septiana Putri Wahidah**  
NPM : 14115471  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Mahasiswi tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan research pada tahun 2018  
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan : Wonogiri  
Pada tanggal : 23 Mei 2018

Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor. B-1430/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara

Nama : SEPTIANA PUTRI WAHIDAH  
NPM : 14115471  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 Mei 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,  
*Isti Fatonah*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP.19670531-199303-2-003





## Majlis Taklim Nurul Komariyah

Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta  
Kabupaten Lampung Utara, 34581

No : 09/MJT/23/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Di  
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah Dusun Wonogiri Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara menerangkan bahwa:

Nama : **Septiana Putri Wahidah**  
NPM : 14115471  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : HUBUNGAN FUNGSI MAJLIS TAKLIM NURUL KOMARIYAH  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA DI DUSUN  
WONOGIRI DESA TATAKARYA KECAMATAN ABUNG  
SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Mahasiswi tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian di Majelis Taklim Nurul Komariyah. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Wonogiri  
Pada tanggal : 23 Mei 2018

Pengurus Majelis Taklim Nurul Komariyah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0328/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14115471.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Signature]*  
Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd.  
NIP. 195800311981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:38/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SIMAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Septiana Putri Wahidah

Jurusan : PAI

NPM : 14115471

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/08 16			ke bab IV - V Konsultasi ke Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Basri, M.Ag.**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Septiana Putri Wahidah  
NPM : 14115471

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		v		See Uzi Munag-sdr	Sheef

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 197308011999031001

### Foto Dokumentasi Kegiatan Majelis Taklim Nurul Komariyah



**Foto 1** Ibu-Ibu sedang Membaca Surat Yasin



**Foto 2** Ibu-Ibu akan Melaksanakan Sholat Isya' Berjamaah



**Foto 3** Pengurus Majelis Taklim sedang Melakukan Pencatatan Buku UB  
(Usaha Bersama)



**Foto 4** Pengurus Majelis Taklim sedang Melakukan Pencatatan buku UB (Usaha Bersama)



**Foto 5** Ibu-ibu Majelis Taklim sedang Melaksanakan Kegiatan Al-barjanji



**Foto 6** Ketua Majelis Taklim sedang Ceramah

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Septiana Putri Wahidah dilahirkan di Kotabumi Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 09 September 1995 anak ketiga dari empat bersaudara dari Bapak Nursalim dan Ibu Maryani.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 2 Tatakarya dan selesai pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan di MTs Al-Muhajirin Bandar Sakti lulus pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di MA Al-Muhajirin dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I tahun ajaran 2014/2015. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis mengikuti organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang mana sudah mengikuti sistem peengkaderan formal yaitu MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) dan PKD (Pelatihan Kader Dasar).